

## Pengaruh Pengendalian Intern Dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Etmunda Felicyta R. Djati <sup>1</sup>, Maria Nona Dince <sup>2</sup>, Emilianus Eo Kutu Goo <sup>3</sup>

Universitas Nusa Nipa

**Abstract:** *This research aims to determine the influence of internal control and employee performance on the effectiveness of accounting information systems. This research uses data obtained from the results of questionnaires distributed to KCU employees. This type of research is quantitative research in associative form, the data sources used are primary and secondary data sources. This research shows that simultaneously internal control variables and employee performance variables jointly influence the effectiveness of the accounting information system. Internal control influences the effectiveness of the accounting information system, and employee performance does not influence the effectiveness of the accounting information system. 39.8 percent of the accounting information system effectiveness variable is explained by the internal control and employee performance variables in this research, the remaining 60.2 percent is explained by other variables that are not in this research.*

**Keywords:** *Internal control, employee performance, effectiveness of accounting information systems.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern dan kinerja karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan KCU. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengendalian intern, dan variabel kinerja karyawan secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengendalian intern berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sebesar 39,8 persen dalam variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dijelaskan oleh variabel pengendalian intern dan kinerja karyawan dalam penelitian ini, sisanya sebesar 60,2 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pengendalian intern, Kinerja karyawan, Efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis dari masa ke masa terasa semakin kompetitif, meskipun sebenarnya kondisi perekonomian Indonesia secara umum belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan, namun bukan berarti terjadi kondisi yang stagnasi dalam dunia bisnis. Perusahaan selalu berusaha melakukan pertahanan hidup akan keberlangsungan perusahaannya dengan cara-cara yang lebih cepat dan dipercaya dalam memperoleh informasi.

Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang baik. Sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan (Mahendra dan Affandy, 2013). Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Suatu perusahaan yang unggul harus memiliki kualitas sistem informasi yang baik, Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urqia *et al.* 2011:25-43). Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang mempunyai tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari sebuah kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi bisnis (Baridwan, 2003:3). Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjayanto, 2001). Secara keseluruhan sistem informasi akuntansi berperan penting dari sejak pencatatan transaksi hingga bagaimana sistem tersebut menghasilkan informasi yang berkualitas.

Sebuah sistem informasi akuntansi dievaluasi berdasarkan output berupa informasi yang dihasilkan dan dampak yang diberikan. Disisi lain terdapat pula sebuah sistem perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan-badan pemerintah, dan lainnya.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan, maka diperlukan perlindungan serta keamanan agar sistem informasi akuntansi tetap berjalan efektif. Dalam

perusahaan pengendalian intern sangat dibutuhkan guna meminimalisir serta mencegah terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan data dalam sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tidak adanya prosedur dan pedoman pelaksanaan yang jelas dalam perusahaan. Menurut Fadlan (2018) “Untuk mengetahui baik atau tidaknya sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh sebuah organisasi, maka perlu untuk dilakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal tersebut”. Menurut Rahmawati & Zulkarnaini (2018) Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal harus berjalan bersama-sama dan saling berhubungan dalam suatu perusahaan. Ukuran dari efektivitas sistem pengendalian intern ini akan terpenuhi jika pengendalian intern perusahaan tersebut dapat dijalankan dengan baik.

Pengendalian intern merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. AICPA (*American Institute Of Certified Public Accountants*) menjelaskan bahwa pengendalian internal sangat penting, antara lain untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Pengelolaan dan penerapan pengendalian internal yang baik maka suatu perusahaan akan lebih mudah. Lingkungan pengendalian suatu perusahaan mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian. Manajemen harus menekankan pentingnya pengendalian dan mendorong dipatuhinya kebijakan pengendalian akan menciptakan lingkungan pengendalian yang efektif. sehingga dapat memberikan kinerja sistem yang terintegrasi yang dapat merespon perubahan kondisi secara dinamis. Sistem pengendalian intern terjalin dengan aktifitas operasional, dan akan lebih efektif apabila pengendalian dibangun kedalam infrastruktur, untuk kemudian menjadi bagian yang paling esensial dari perusahaan.

Pelaksanaan pengendalian intern dapat dikatakan efektif dan efisien apabila keamanan dan perlindungan aset dalam perusahaan dapat terjamin, mendorong efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan dipatuhinya kebijakan atau peraturan yang sudah dibuat oleh manajemen perusahaan. Menurut Pitaloka, *et al* (2020) “Pengendalian internal dapat dicapai oleh suatu organisasi ketika ia tidak hanya mempunyai pedoman saja, akan tetapi juga melalui tindakan dari setiap perilaku seseorang dalam suatu organisasi tersebut”. Sistem pengendalian intern merupakan tanggung jawab dari manajemen perusahaan, dimana manajemen disini bertanggung jawab atas pemeliharannya. Menurut Sulistiani, *et al* (2020) Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang

memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut Fathiyah (2019), kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan peran sistem pengendalian intern adalah rutin untuk terus melakukan evaluasi baik pada kinerja pegawai, keuangan dan aset. Pengendalian intern yang optimal akan membantu sistem informasi dalam perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Selain itu informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi juga dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan. Sistem pengendalian intern yang diterapkan pada Sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak di inginkan oleh perusahaan. Penerapan sistem pengendalian intern tidak lepas dari faktor manusia. Faktor manusia menjadi sangat vital dalam mendukung tercapainya tujuan pengendalian internal itu sendiri. Sumber Daya Manusia (SDM) disini merupakan karyawan yang menjadi penggerak dari sebuah sistem yang dijalankan oleh perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berlebih tetapi jika perusahaan tidak ditunjang dengan sumber daya yang tercukupi maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik atau tidak akan berarti bagi perusahaan.

(Alannita, 2014) menjelaskan kinerja yang baik dapat terlihat apabila individu dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Individu diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan bantuan teknologi, sehingga dapat diselesaikan. Sedangkan menurut (Putra, 2016) kinerja karyawan dilihat dari seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Kinerja karyawan mempengaruhi bagaimana terwujudnya tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan. Keberhasilan kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan karyawan yang dibandingkan dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan, digunakan untuk mengukur apakah hasil kinerja yang dilakukan sudah optimal atau belum.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahmiswari dan Dharmadiaksa (2013) dengan judul penelitiannya yaitu kinerja individual yang ditunjukkan melalui tingkat Pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan juga mempertimbangkan faktor sumber daya manusia. Sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan tergantung pada seberapa baik penggunaannya mampu menerapkan aplikasi tersebut secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Penelitian ini sejalan pula dengan penelitian Pardani & Damayanthi (2017) dengan judul penelitiannya Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah lokasi penelitiannya yaitu pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama objek penelitiannya adalah pengaruh pengendalian intern dan kinerja karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel penelitiannya yaitu variabel bebas pengendalian intern dan kinerja karyawan, dan variabel terikat berupa efektivitas sistem informasi akuntansi tahun penelitiannya yaitu tahun 2023. KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama yang terletak di Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kab. Sikka merupakan koperasi yang menerapkan pengendalian intern untuk memantau penerapan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan. Sumber daya manusia yang handal tetapi jika tidak dilandasi dengan kompetensi, maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk lebih maju dan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain (Ismail & Sudarmadi, 2019:2). Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti menemukan permasalahan dimana penerapan sistem informasi akuntansi belum berjalan maksimal karena sumber daya manusia yang terdapat di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama memiliki sebagian besar latar belakang pendidikan yang tidak berkaitan dengan akuntansi maupun keuangan. Dengan adanya hal tersebut juga akan mempengaruhi pengendalian intern yang ada serta produktivitas kinerja karyawan yang semakin menurun.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:16). Penelitian yang berbentuk asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama yang bertempat di Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Penelitian dilakukan selama satu minggu dihitung dari tanggal 10 Juli sampai 17 Juli 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah suatu teknik penarikan sampel apabila keseluruhan anggota populasi digunakan sampel. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 30 orang responden.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, namun variabel yang dianalisis menggunakan model regresi dapat berupa variabel kuantitatif maupun variabel kualitatif.

Pengujian regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Efektivitas sistem informasi akuntansi

$\alpha$  = Bilangan konstan

X1 = Pengendalian intern

X2 = Kinerja karyawan

E = *Error*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS statistic 26*, dapat dilihat pada tabel 1,

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	10,318
Pengendalian Intern (X1)	0,344
Kinerja Karyawan (X2)	0,190

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan :

$$Y = 10,318 + 0,344X_1 + 0,190X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

a. Konstanta (a)

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 10,318, artinya apabila variabel bebas (Pengendalian Intern (X1), dan Kinerja Karyawan (X2)) dianggap konstan dan bernilai nol, maka nilai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 10,318%.

b. Koefisien Regresi Pengendalian Intern (b<sub>1</sub>)

Koefisien regresi Pengendalian Intern dari persamaan regresi adalah sebesar 0,344, artinya apabila Pengendalian Intern meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Kinerja Karyawan (X2)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,344%.

c. Koefisien Regresi Kinerja Karyawan (b<sub>2</sub>)

Koefisien regresi Kinerja Karyawan dari persamaan regresi adalah sebesar 0,190, artinya apabila Kinerja Karyawan meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Pengendalian Intern (X1)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,190%.

## 2. Uji t (Parsial)

Hasil analisis t menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics* 26, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2.,

**Tabel 2. Hasil Uji t**

Variabel	Sig, t	Sig $\alpha$ (0,05)
(Constant)	0,009	
Pengendalian Intern (X1)	0,016	0,05
Kinerja Karyawan (X2)	0,167	0,05

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari kedua variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, diketahui bahwa :

1. Variabel Pengendalian Intern (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Pengendalian Intern (X1) sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pengendalian Intern (X1) berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).
2. Variabel Kinerja Karyawan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Kinerja Karyawan (X2) sebesar 0,167 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidaksignifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kinerja Karyawan (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

## 3. Uji F (Simultan)

Hasil uji F yang dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics* 26, dapat dilihat pada tabel 3,

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan**

Model	Sig, F	Sig $\alpha$ (0,05)
1	0,000	0,05

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji simultan, diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai signifikansi F lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) ; (0,000 < 0,05). Apabila  $\text{Sig, F} < \alpha = 0,05$

maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Pengendalian Intern (X1), dan variabel Kinerja Karyawan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics 26*, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.,

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	$R^2$	Adj. $R^2$
1	0,439	0,398

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,398. Nilai *Adjusted R Square* tersebut menjelaskan bahwa sebesar 39,8% variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini (Pengendalian Intern (X1) dan Kinerja Karyawan (X2)). Sisanya sebesar 60,2% variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama. AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) menjelaskan bahwa pengendalian intern sangat penting, antara lain untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan (Wilopo, 2006).

Hubungan pengendalian intern terhadap *theory agency* adalah dimana karyawan sebagai *agent* memiliki tanggung jawab kepada perusahaan sebagai *principal* untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan data keuangan dalam sistem informasi akuntansi. Salah satu upaya dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah penerapan pengendalian intern yang baik. Apabila pengendalian intern dalam suatu perusahaan dijalankan secara efektif dan efisien maka dapat meminimalisir serta mencegah terjadinya kecurangan dan penyalagunaan data dalam sistem informasi

akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian intern yang baik dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam memantau efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan agar dapat berjalan maksimal. Pengendalian intern yang ada di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama sudah dijalankan dengan baik dimana perusahaan selalu melakukan monitoring atas segala aktivitas operasional perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maryanti Riri (2017) bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **2. Kinerja Karyawan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja karyawan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan gabungan dari kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan, dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas serta peranan dan tingkat motivasi seorang karyawan (Mangkunegara, 2000). Kinerja karyawan mempengaruhi bagaimana terwujudnya tujuan dari sistem informasi akuntansi, dimana hubungan *grand theory* dengan penelitian ini bahwa perusahaan memberikan wewenang kepada karyawan dalam mengolah, melaporkan, dan bertanggungjawab terhadap setiap data keuangan yang diolah menjadi informasi.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan yang ada di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama sangat membantu perusahaan dalam melaporkan segala informasi yang berkaitan dengan keuangan dimana semua data transaksi yang ada karyawan selalu menginputnya dalam sistem informasi akuntansi yang dipakai. Akan tetapi efektivitas sistem informasi akuntansi tidak selamanya berkaitan dengan kinerja karyawan karena karyawan hanya sebagai perantara untuk membantu memperlancar aktivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan informasi keuangan dalam sistem informasi akuntansi. Kurangnya pelatihan dan pengetahuan dapat menjadi salah satu masalah dimana sesuai dengan fenomena yang ada bahwa beberapa sumber daya manusia yang ada di perusahaan memiliki latar belakang yang tidak berkaitan dengan akuntansi maupun keuangan. Dan juga dalam perusahaan segala aktivitas yang berhubungan dengan informasi keuangan sudah menggunakan sistem misalnya karena suatu komponen didalam sistem informasi akuntansi yang tidak bekerja dengan optimal, tentu hal ini akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga mengakibatkan kegiatan bisnis perusahaan pun sulit

di capai dan efektivitas sistem informasi akuntansinya pun tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fahmiswari (2013) yang menyatakan bahwa kinerja individual karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **3. Pengendalian Intern Dan Kinerja Karyawan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian intern dan kinerja karyawan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama.

Pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai. Pengendalian intern yang baik akan dapat menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen perusahaan. Aspek terpenting dalam efektivitas sistem informasi akuntansi adalah bahwa sistem tersebut berjalan dalam pemantauan pengendalian intern yang ada dalam perusahaan sehingga aktivitas yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu kinerja karyawan merupakan bagian dalam perusahaan untuk mendukung kelancaran dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi penggunaannya. Pengendalian intern dan kinerja karyawan yang ada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama sendiri mempunyai peran dan tugasnya masing-masing untuk membantu perusahaan dalam memperlancar segala kegiatan yang ada sehingga apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Hubungan *agency theory* dengan penelitian ini bahwa perusahaan dapat menerapkan pengendalian intern untuk memantau segala aktivitas yang ada di perusahaan serta memberikan tanggungjawab kepada karyawan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan keuangan dalam sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Verawati (2017) yang menyatakan bahwa pengendalian intern dan kinerja karyawan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Intern dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, Pengendalian Intern (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian intern yang baik memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam memantau efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan dapat berjalan maksimal serta membantu perusahaan guna melindungi aset perusahaan, mencegah adanya kecurangan atau penyalahgunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, Kinerja Karyawan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama. Kinerja karyawan sangat mempengaruhi bagaimana terwujudnya tujuan dari sistem informasi akuntansi, Akan tetapi efektivitas sistem informasi akuntansi tidak selamanya berkaitan dengan kinerja karyawan karena kurangnya pelatihan dan pengetahuan dapat menjadi salah satu masalah dimana sesuai dengan fenomena yang ada bahwa beberapa sumber daya manusia yang ada di perusahaan memiliki latar belakang yang tidak berkaitan dengan akuntansi maupun keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel Pengendalian Intern (X1) dan Kinerja Karyawan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Pengendalian intern sangat dibutuhkan untuk memantau segala aktivitas operasional perusahaan, melindungi aset perusahaan dan kinerja karyawan merupakan bagian dalam perusahaan untuk mendukung kelancaran dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi penggunanya.

## **Saran**

Dengan melihat hasil analisis data dan kesimpulan diatas dapat diambil beberapasarana yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk dijadikan masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Utama
  - a. Penerapan pengendalian intern telah berjalan dengan cukup baik, tetapi pihak koperasi perlu meningkatkan pengendalian intern dalam memantau serta menjaga aset perusahaan untuk meminimalisir serta mencegah adanya kecurangan data akuntansi.
  - b. Sebaiknya pihak koperasi diharapkan selalu melakukan pengawasan, binaan, pelatihan dan evaluasi terhadap setiap kinerja karyawan.
  - c. Sebaiknya karyawan diharapkan lebih meningkatkan dan mengembangkan kinerjanya sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait pengaruh pengendalian intern dan kinerja karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik ingin melakukan penelitian ini secara lebih mendalam, maka penulis menyarankan agar menambah variabel independen yang lain selain pengendalian intern dan kinerja karyawan, sehingga dapat diketahui variabel lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi seperti variabel pemanfaatan teknologi informasi dan variabel pelatihan kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan* (B. R. Hakim (ed.)). Aswaja Presindo.
- Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(4), 801–810.
- Aprindo, sintala K. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD di Kota Bandar Lampung)*. [repo.darmajaya.ac.id/844/](http://repo.darmajaya.ac.id/844/)
- Aurelia, P. N., Dilliana, S. M., Lamawitak, P. L., & Sanga, K. P. (2022). *Pengaruh audit internal dan efektifitas pengendalian internal terhadap deteksi fraud pada perumda air minum wair pu ' an Kabupaten Sikka*. 1(3), 119–127.
- Awaludin, W. dzikry. (2021). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat)*. <http://repositori.unsil.ac.id/5401/>
- Boruk, A. N., Dekrita, Y. A., & Goo, E. E. K. (2018). *ANALISIS PERBANDINGAN LAPORANKEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi kasus Perusahaan sub sektor barang makanan dan minumanPeriode 2012-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa).
- COSO. (2013). *Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North California, May 2013
- En, tan kwang, & Suryandi, francisca adelyna. (2011). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku yang Tepat Tan Kwang En Dosen Program Magister Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Francisca Adelyna Suryandi Mahasiswa. *Ilmiah Akuntansi*, 06 tahun ke-2, 1–29.
- Fadlan, M. (2018). Pendekatan Dalam Menilai Internal Control System Pada Pemanfaatan Teknologi Informasi : Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi*, 3(2), 8–10.
- Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98-110.
- Hildagard, V., Andia Dekrita, Y., Pati Sanga, K., Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Nusa Nipa Jl Kesehatan No, U., Alok Tim, K., Sikka, K., & Tenggara Tim, N. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere*. 2(2).
- K, A. A. I. W. F., & Dharmadiaksa, I. B. (2013). *Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia yang dimiliki dan manusia , karena tanpa pertimbangan faktor perilaku manusia sistem*. 3, 690–706.

- Kumala, N. M. A., & Sumadi, N. K. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 58–67. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2458>
- LUBIS, D. Y. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kc Aksara). *Ayaa*, 8(5), 55.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Galia Indonesia.
- Riri Maryanti. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1), 107–115.
- Romney, M.B. dan P.J Steinbart. 2009, *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Education.
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem .... *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3892%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3892/3250>
- Suartika, K., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1485–1512.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Verawati. (2017). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Pt Graha Pangan Lestari). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 1(4), 86–99.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.